

Analisa Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIMAK) Menggunakan Model *Technology Acceptance Model* (TAM)

Yusren Riziqi¹⁾, Iin Seprina²⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma

^{*}Correspondence Author: yusrenriziqi@gmail.com, Palembang, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jtik.v9i2.1752>

ABSTRAK

Penggunaan suatu aplikasi atau sistem informasi dalam berbagai aktivitas manusia merupakan kebutuhan dan gaya hidup yang sangat penting saat ini. Universitas Muhammadiyah Palembang menerapkan Sistem Informasi Akademik (SIMAK) yang merupakan layanan dalam aktifitas yang berkenaan dengan akademik yaitu terdiri dari biodata diri, KRS (Kartu Rencana Studi), KHS (Kartu Hasil Studi), transkrip nilai sementara, dan melihat riwayat pembayaran UKT (Uang Kuliah Tunggal) yang telah digunakan sejak tahun 2016. Penelitian ini terbatas pada objek Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Palembang. Tujuannya yaitu untuk mengetahui kepuasan pengguna terhadap penerimaan teknologi pada Sistem Informasi Akademik (SIMAK) menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*) yang terdiri dari persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*), sikap pengguna (*Attitude Toward Using*), Penggunaan niat perilaku (*behavioral Intention to Use*) dan penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Usage*). Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, sampel dalam penelitian ini berjumlah 308 responden. Data penelitian menggunakan instrumen berupa kuesioner dan diolah dengan menggunakan software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Pada hasil uji reliabilitas diketahui fakta bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel *Actual Usage* (pemakaian teknologi yang sesungguhnya) memiliki nilai 0,907 yang lebih dominan hasilnya daripada variabel *Perceived Usefulness* (persepsi manfaat) yang memiliki nilai 0,904, variabel *Perceived Ease Of Use* (persepsi kemudahan) yang memiliki nilai 0,894, variabel *Behavioral Intention to Use* (minat untuk menggunakan) yang memiliki nilai 0,851, dan variabel *Attitude Toward Using* (sikap menggunakan) yang memiliki nilai 0,631. Semua nilai tersebut dikatakan valid karena tiap variabel memiliki nilai > 0,6.

Kata Kunci: *Technonlogy Acceptance Model*, Sistem Informasi Akademik (SIMAK), Kepuasan Pengguna

Abstract

The use of an application or information system in various human activities is a very important need and lifestyle today. Palembang Muhammadiyah University implements an Academic Information System (SIMAK) which is a service in activities related to academics, namely consisting of personal biodata, KRS (Study Plan Card), KHS (Study Results Card), temporary grade transcripts, and viewing UKT (Single Lecture payment Money) which has been used since 2016. This research is limited to the object of the Faculty of Economics and Business at the Muhammadiyah University of Palembang. The aim is to determine user satisfaction with technology acceptance in the Academic Information System (SIMAK) using the TAM (Technology Acceptance Model) model which consists of perceived ease of use, perceived usefulness, user attitude Toward Using, behavioral Intention to Use and actual use of technology (Actual Usage). The sampling technique used the Slovin formula, the sample in this study amounted to 308 respondents. The research data used an instrument in the form of a questionnaire and were processed using Statistical Product and Service Solution (SPSS) software version 25. In the reliability test results, it is known that the Cronbach's Alpha value for the Actual Usage variable (actual use of technology) has a value of 0.907, which is a more dominant result than the Perceived Usefulness variable has a value of 0.904, the Perceived Ease of Use variable has a value of 0.894, the Behavioral Intention to Use variable has a value of 0.851, and the Attitude Toward Using variable has a value of 0.631. All of these values are said to be valid because each variable has a value > 0.6.

Keywords: *Technology Acceptance Model, Academic Information System (SIMAK), User Satisfaction*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam era globalisasi saat ini melaju dengan sangat pesat dan informasi yang beredar semakin banyak dan kompleks sehingga dunia pendidikan harus dapat mengikuti perkembangan teknologi terutama dalam bidang teknologi komputer. Kebutuhan manusia akan informasi pada saat ini menjadi begitu mudah terpenuhi dengan hadirnya internet, yang memungkinkan melakukan transfer informasi hanya dengan hitungan detik (Anam, 2018). Perkembangan smartphone juga tidak terlepas dari aplikasi mobile yang semakin hari semakin banyak tersedia di App store (untuk perangkat IOS) dan Google Play (untuk perangkat android) (Seprina & Yulianingsih, 2022). Akses internet yang semakin mudah pada saat ini turut mendorong berbagai instansi baik itu pemerintah maupun lembaga swasta untuk memanfaatkannya, termasuk juga di bidang pendidikan. Organisasi menciptakan sebuah sistem informasi baru dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan dengan cepat dapat menerapkannya dalam layanan mereka. Dalam suatu Lembaga sangat diperlukan informasi dan pengelolaan yang tepat dan akurat dalam aktifitas lembaga tersebut (Komalasari & Seprina, 2018). Tenaga pendidik wajib memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi. Hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh (Husnul Khotimah, 2019) bahwa pendidik harus sama-sama menguasai instrumen teknologi informasi yang digunakan didalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung baik.

Untuk itulah diperlukan media pembelajaran yang sudah berbasis teknologi informasi yang akan mempermudah dalam pencapaian proses dan tujuan dari pembelajaran. Dengan adanya teknologi informasi, perguruan tinggi dapat dengan mudah dalam menyebarkan informasi kepada mahasiswa, dosen, serta staff. Maka dari itu, keakuratan dan kemudahan teknologi informasi pada perguruan tinggi sangat diperlukan. Website merupakan penyedia informasi yang lengkap dan telah menjadi salah satu aspek penting dalam berbagai bidang terutama pendidikan karena dapat diakses dengan mudah dan tanpa batasan.

Penggunaan website pada bidang pendidikan sudah diterapkan oleh Universitas Muhammadiyah Palembang berupa website <http://mahasiswa.um-palembang.ac.id/> sebagai wadah informasi untuk para mahasiswa, dan dosen. Sistem Informasi Akademik (SIMAK) diperkenalkan Universitas Muhammadiyah Palembang yang merupakan suatu sistem <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jtik/article/view/1752/pdf>

layanan akademik khusus untuk digunakan oleh mahasiswanya dalam mengakses informasi tentang akademik selama proses pembelajaran baik berupa informasi data pribadi mahasiswa, jadwal kuliah, KRS (Kartu Rencana Studi) dan KHS (Kartu Hasil Studi) dan informasi pembayaran kuliah (Fahrullah fahrullah, Nariza Wanti Wluan Sari, 2021). Hubungan antar web dengan web lainnya disebut *Hyperlink*, sedangkan text yang digunakan menjadi penghubung disebut *Hypertext* (Muhammad Fatkhurrohman Roziq, Mohamad Ali Murtadho, 2020).

Dalam konteks ini, langkah yang dapat dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap penerimaan teknologi Sistem Informasi Akademik (SIMAK) oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, serta untuk memberikan evaluasi dan rekomendasi yang dapat membantu pihak manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam pengembangan Sistem Informasi Akademik (SIMAK) yang lebih baik lagi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang setiap hal yang berhubungan dalam penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIMAK) di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dan kontribusi positif terhadap Sistem Informasi Akademik (SIMAK) di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dari latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisa Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIMAK) Menggunakan Model TAM (*Technology Acceptance Model*)”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif sehingga selanjutnya akan dilakukan analisis statistik (Rahayu et al., 2017). Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Palembang yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Plaju Palembang, Kec. Seberang Ulu II - Kota Palembang - Prov. Sumatera Selatan, 30263. Dalam penelitian ini digunakan sejumlah alat serta bahan, diantaranya perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diperoleh dengan dua cara yaitu dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* dan

menyebarkan kuesioner secara langsung kepada pengguna Sistem Informasi Akademik (SIMAK). Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri (Sugiyono, 2017).

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun Angkatan 2020 sampai dengan tahun 2023 dengan jumlah 1.333 orang. Adapun untuk melakukan penentuan dalam pengambilan sampel peneliti dapat memakai rumus slovin (Sugiyono, 2017). Berikut ini adalah rumus yang digunakan:

$$n = N/(1+(Ne^2))$$

keterangan:

n = sampel

N = Populasi

e = error margin 5% (0,05)

Cara menentukan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin dengan derajat kepercayaan 95% maka tingkat kesalahannya adalah 5%. Berdasarkan rumus sampel penelitian diatas, maka perhitungan jumlah sampel responden:

$$n = 1333/(1+(1333 \times 0,05^2))$$

$$n = 1333/(1+(1333 \times 0,0025))$$

$$n = 1333/(1+3,33)$$

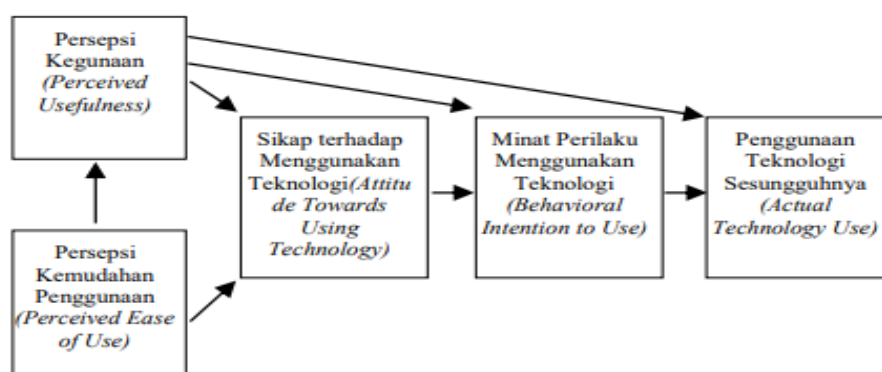
$$n = 1333/4,33$$

n = 307,85 dibulatkan menjadi 308 responden.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIMAK) menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan teknologi Sistem Informasi Akademik (SIMAK) dengan menguji variabel yang terdapat dalam pendekatan model *Technology Acceptance Model* (TAM). *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki 5 konstruk utama, yaitu *Perceived Usefulness*

(persepsi manfaat), *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan), *Attitude Toward Using* (sikap), *Behavioral Intention to Use* (niat perilaku untuk menggunakan), dan *Actual Usage* (penggunaan teknologi sesungguhnya). Berikut merupakan penjelasan masing-masing konstruk.

Konstruk pertama adalah *Perceived Usefulness* yang disebut juga persepsi manfaat. persepsi manfaat yang dirasakan, juga disebut kegunaan yang dirasakan. Kegunaan yang dirasakan didefinisikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja mereka. Struktur ini dipengaruhi oleh struktur kegunaan. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa kegunaan adalah konstruksi paling signifikan dan penting yang dapat memengaruhi sikap, niat, dan perilaku. Struktur *usability* dapat diukur dengan enam indikator yaitu pekerjaan dapat dilakukan lebih cepat (bekerja lebih cepat), meningkatkan kinerja (efisiensi kerja), meningkatkan produktivitas (meningkatkan produktivitas), meningkatkan efisiensi (efisiensi), memfasilitasi pekerjaan (membuat pekerjaan lebih mudah) dan bermanfaat (berguna).



Sumber : Jogyanto, 2007

Gambar 1. Diagram TAM (*Technology Acceptance Model*)

Konstruk kedua adalah *Perceived Ease of Use* yang disebut kemudahan penggunaan yang dirasakan, yang masih dapat digambarkan sebagai kemudahan penggunaan. Konstruk ini mempengaruhi konstruk aktual penggunaan, sikap, niat dan penggunaan teknologi. Namun pengaruh konstruk *usability* paling signifikan, sedangkan pengaruh konstruk lainnya tidak terlalu signifikan. Ada enam indikator untuk mengukur kegunaan sistem: mudah mempelajari sistem, mudah menggunakan sistem (*manageable*), jelas dan mudah memahami interaksi dengan sistem (*clear and understanding*),

fleksibilitas (*flexibility*), mudah dikendalikan sistem (*easy to know*) dan kemudahan penggunaan (*easy to use*).

Konstruksi ketiga adalah *attitude toward using technology* yang bisa disebut sikap. Sikap dapat didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif terhadap seseorang ketika mereka perlu melakukan perilaku tertentu. Dalam model TAM (*Technology Acceptance Model*), sikap juga mempengaruhi niat dan dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan. Jogiyanto (Prof. Jogiyanto Hartono, 2022) mencatat bahwa dalam penelitian yang dilakukan, ada yang menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat, tetapi ada juga yang menunjukkan bahwa sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap niat. Oleh karena itu ada penelitian TAM (*Technology Acceptance Model*) yang tidak memasukkan konstruk sikap dalam modelnya.

Konstruk keempat adalah *behavioral intention to use*, yang selanjutnya disebut dengan penggunaan niat perilaku. Niat mempengaruhi penggunaan aktual teknologi dan dipengaruhi oleh sikap dan penggunaan. Ada dua indikator konstruk intensitas, yaitu penggunaan sistem untuk menyelesaikan pekerjaan (*carrying out the task*) dan rencana pemanfaatan di masa depan (*planned utilization in the future*).

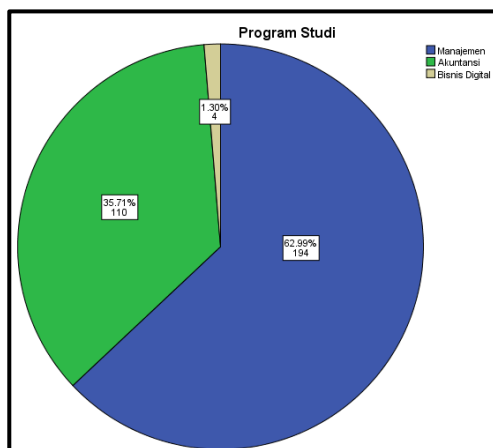
Konstruk kelima dan terakhir adalah *actual technology use* yang dapat disebut penggunaan teknologi yang sebenarnya. Dalam model TAM (*Technology Acceptance Model*), penggunaan teknologi sebenarnya sesuai dengan perilaku untuk digunakan dalam konteks teknologi. Struktur ini juga secara langsung dipengaruhi oleh tujuan dan kemudahan penggunaan. Pola penggunaan teknologi memiliki tiga indikator yaitu penggunaan aktual, frekuensi aktual, dan kepuasan pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, karakteristik responden memiliki tujuan untuk menggambarkan identitas responden yang menjadi sampel pada penelitian ini. Ada dua karakteristik responden yaitu responden berdasarkan program studi dan tahun angkatan. Berikut ini hasil rekapitulasi karakteristik responden.

1. Program Studi

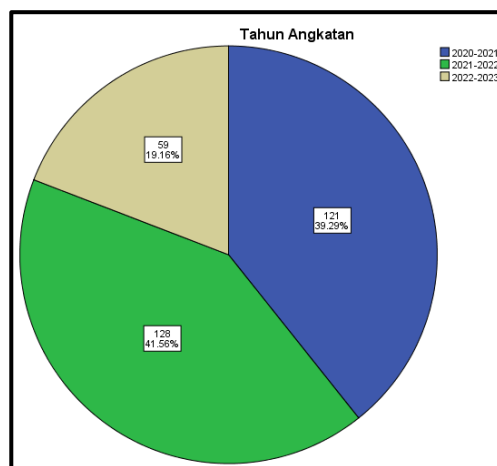
Berdasarkan dari 308 responden yang sudah didapatkan. Sebagian nilai yang besar di dominasikan oleh responden program studi Manajemen yang berjumlah 194 orang (63%), Akuntansi 110 orang (35,7%), dan Bisnis digital 4 orang (1,3%).



Gambar 2. Diagram Lingkaran Program Studi

2. Tahun Angkatan

Berdasarkan dari 308 responden yang sudah didapatkan, Sebagian besar di dominasi oleh responden dari tahun angkatan 2021-2022 sebanyak 128 orang (41,6%), tahun 2020-2021 sebanyak 121 (39,3%) dan 2022-2023 sebanyak 59 orang (19,2%).



Gambar 3. Diagram Lingkaran Tahun Angkatan

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurannya. Hasil perhitungan uji validitas untuk

variabel *Perceived Ease Of Use* (Pesepsi Kemudahan) dengan menggunakan responden 308 mahasiswa dengan tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas *Perceived Ease Of Use* (Persepsi Kemudahan)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel (two tailed)	Keterangan	Hasil
PEOU1	0,777	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid
PEOU2	0,689	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid
PEOU3	0,695	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid
PEOU4	0,834	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid
PEOU5	0,767	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid
PEOU6	0,852	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid
PEOU7	0,869	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari hasil pengolahan data uji coba instrument yang dilakukan terhadap 308 responden menunjukkan hasil dari uji validitas yang terdiri dari 7 (tujuh) item pertanyaan variabel *Perceived Ease Of Use* (Persepsi Kemudahan) (X1) tersebut dianggap memenuhi syarat, karena r-hitung > r-tabel (0,098) dengan taraf signifikansi 5%. Dalam hal ini berarti semua item pertanyaan tersebut dapat dikatakan alat ukur valid dalam penelitian analisis berikutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel (two tailed)	Keterangan	Hasil
PU1	0,733	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid
PU2	0,685	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid
PU3	0,758	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid
PU4	0,852	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid
PU5	0,839	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid
PU6	0,849	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid
PU7	0,848	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari hasil pengolahan data uji coba instrument yang dilakukan terhadap 308 responden yang menunjukkan hasil dari uji validitas yang terdiri

dari 7 (tujuh) item pertanyaan variabel *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat) (X2) tersebut dianggap memenuhi syarat, karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0,098) dengan taraf signifikansi 5%. Dalam hal ini berarti semua item pertanyaan tersebut dapat dikatakan alat ukur valid dalam penelitian analisis berikutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas *Attitude Toward Using* (Sikap)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel (two tailed)	Keterangan	Hasil
ATU1	0,600	0,098	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid
ATU2	0,565	0,098	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid
ATU3	0,874	0,098	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid
ATU4	0,686	0,098	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari hasil pengolahan data uji coba instrument yang dilakukan terhadap 308 responden yang menunjukkan hasil dari uji validitas yang terdiri dari 4 (empat) item pertanyaan variabel *Attitude Toward Using* (Sikap) (X3) tersebut dianggap memenuhi syarat, karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0,098) dengan taraf signifikansi 5%. Dalam hal ini berarti semua item pertanyaan tersebut dapat dikatakan alat ukur valid dalam penelitian analisis berikutnya.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas *Behavioral Intention to Use* (Minat untuk menggunakan)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel (two tailed)	Keterangan	Hasil
BI1	0,867	0,098	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid
BI2	0,898	0,098	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid
BI3	0,869	0,098	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari hasil pengolahan data uji coba instrument yang dilakukan terhadap 308 responden yang menunjukkan hasil dari uji validitas yang terdiri dari 3 (tiga) item pertanyaan variabel *Behavioral Intention to Use* (Minat untuk menggunakan) (X4) tersebut dianggap memenuhi syarat, karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0,098) dengan taraf signifikansi 5%. Dalam hal ini berarti semua item pertanyaan tersebut dapat dikatakan alat ukur valid dalam penelitian analisis berikutnya.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas *Actual Use* (Pemakaian teknologi yang sesungguhnya)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel (two tailed)	Keterangan	Hasil
AU1	0,811	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid
AU2	0,813	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid
AU3	0,828	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid
AU4	0,845	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid
AU5	0,828	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid
AU6	0,838	0,098	r-hitung > r-tabel	Valid

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari hasil pengolahan data uji coba instrument yang dilakukan terhadap 308 responden yang menunjukkan hasil dari uji validitas yang terdiri dari 6 (enam) item pertanyaan variabel *Actual Use* (Pemakaian teknologi yang sesungguhnya) (X5) tersebut dianggap memenuhi syarat, karena r-hitung > r-tabel (0,098) dengan taraf signifikansi 5%. Dalam hal ini berarti semua item pertanyaan tersebut dapat dikatakan alat ukur valid dalam penelitian analisis berikutnya.

Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk memastikan apakah temuan penilaian keadaan instrumen konsisten atau dapat diprediksi ketika instrumen tersebut digunakan kembali sebagai alat ukur suatu item atau respon. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur benda yang hendak diukur. Bila hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa item tersebut dapat dipercaya dan nilai Cronbach's Alpha > 0,6 serta hasilnya mendekati 1 maka item tersebut dikatakan reliabel. Seperti terlihat pada tabel di bawah ini, uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 25 memberikan hasil sebagai berikut:

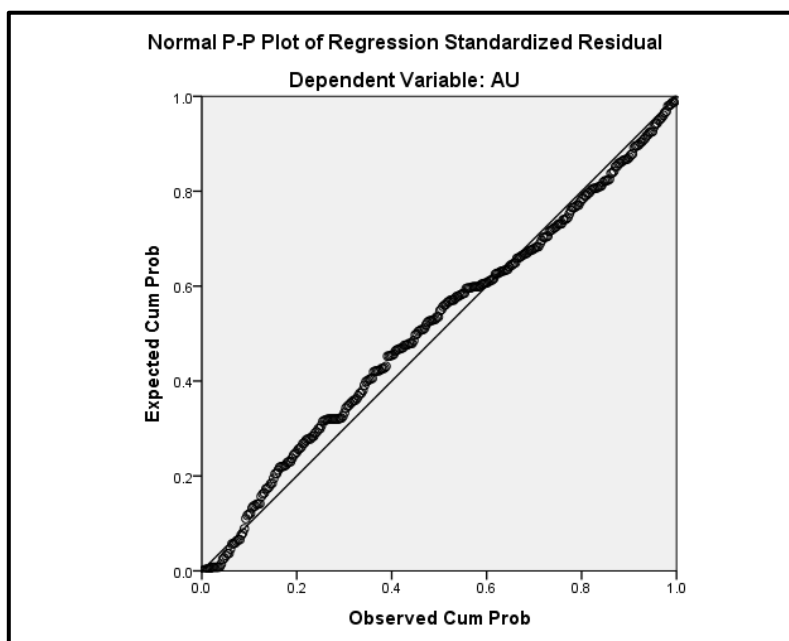
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Perceived Ease Of Use</i> (Pesepsi Kemudahan)	0,894	Reliabel
<i>Perceived Usefulness</i> (Pesepsi Manfaat)	0,904	Reliabel
<i>Attitude Toward Using</i> (Sikap)	0,631	Reliabel
<i>Behavioral Intention to Use</i> (Minat untuk menggunakan)	0,851	Reliabel
<i>Actual Use</i> (Pemakaian Teknologi yang Sesungguhnya)	0,907	Reliabel

Berdasarkan tabel 6 yang menampilkan temuan keluaran pengolahan menggunakan SPSS versi 25, nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel $> 0,6$, dan seluruh pertanyaan kuesioner penelitian dianggap dapat dipercaya.

Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas sama-sama mempunyai sebaran data normal atau tidak normal maka dilakukan uji normalitas data. Suatu model regresi dikatakan baik jika sebaran datanya normal atau mendekati normal. Grafik p-p plot normal di bawah ini menunjukkan data berdistribusi normal dalam model regresi; Jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.



Gambar 4. Grafik PP-Plot Uji Normalitas Data

Peneliti menyimpulkan bahwa uji normalitas data pada Sistem Informasi Akademik (SIMAK) berdistribusi normal karena terlihat jelas dari Gambar 4 bahwa jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti kemana perginya garis diagonal maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji F

Tujuan uji F yang sekaligus menguji hipotesis uji F penelitian ini adalah untuk mengukur bagaimana variabel bebas (X1, X2, X3, dan X4) berinteraksi dengan variabel

terikat (Y). Faktor independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan menggunakan distribusi F untuk menguji secara simultan, bandingkan F-hitung (F rasio) dan F-tabel. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Tetapkan tingkat relevansinya. Derajat toleransi kesalahan dalam suatu penelitian disebut dengan tingkat significance (α). Batas signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.
- b. Variabel bebas (independen) dinilai mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen) apabila nilai F-hitung > F-tabel atau nilai signifikansi 0,05.
- c. Variabel bebas (independen) ditetapkan tidak mempunyai pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen) jika F-hitung < F-tabel atau nilai signifikansi 0,05.
- d. Nilai F-tabel pada penelitian ini dihasilkan dengan terlebih dahulu menghitung nilai derajat kebebasan (df) dengan menggunakan rumus sebagai berikut, kemudian melihat tabel statistik F pada taraf signifikansi 0,05 (uji 2 sisi).

$$df (N1) = k-1$$

$$df (N2) = n-k$$

Keterangan :

n = Jumlah responden

k = Jumlah variabel

Terdapat lima variabel, empat variabel independen dan satu variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dihitung nilai derajat kebebasan (df) untuk memastikan nilai F-tabel pada penelitian ini. Perhitungan df (N1) dan df2 (N2) sebagai berikut:

$$df1 (N1) = 5-1 = 4.$$

$$df2 (N2) = 308-5 = 303$$

Diketahui df1 (N1) = 4 dan df2 (N2) = 303 masing-masing dengan tingkat signifikansi 0,05, maka berdasarkan tabel statistik F maka nilai F-tabel yang digunakan adalah penelitian ini adalah 3,025. Berikut hasil uji F dari penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3239.708	4	809.927	173.245	.000 ^b
	Residual	1416.538	303	4.675		
	Total	4656.247	307			
a. Dependent Variable: Total_AU						
b. Predictors: (Constant), Total_BI, Total_ATU, Total_PEOU, Total_PU						

Hasil uji F penelitian ini ditunjukkan pada tabel 7 di atas. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah persepsi kemudahan penggunaan, kegunaan, sikap penggunaan, dan niat perilaku menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIMAK) berpengaruh terhadap seberapa sering sistem tersebut digunakan. Nilai Fhitung uji ANOVA sebesar 173,245 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil analisis Fhitung diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($173,245 > 3,025$) dan nilai signifikansi sebesar 0,05 (0,000 < 0,05). Variabel bebas (independen) dianggap mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersamaan dalam uji F pengambilan keputusan apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi 0,05. Oleh karena itu, variabel terikat (dependen) dikatakan tidak mempunyai pengaruh yang besar secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel bebas (independen). Variabel bebas (independen) penelitian ini diklaim mempunyai pengaruh yang besar secara bersamaan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen). Dengan kata lain, persepsi kemudahan penggunaan, kegunaan, sikap terhadap penggunaan, dan niat perilaku menggunakan sistem informasi akademik (SIMAK) semuanya berkontribusi terhadap penggunaan teknologi yang sebenarnya terhadap pengguna SIMAK secara signifikan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berikut ini kesimpulan mengenai kepuasan pengguna Sistem Informasi Akademik (SIMAK) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang berdasarkan temuan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

1. Dari penelitian terlihat jelas bahwa Sistem Informasi Akademik (SIMAK) sangat diperlukan karena dapat mempermudah pekerjaan. Pada saat ini SIMAK disukai oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Variabel terikat (dependen) yang disebut dengan variabel penggunaan teknologi sebenarnya dikatakan dipengaruhi secara signifikan secara simultan (bersama-sama) oleh variabel bebas yaitu *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using*, *behavioral intention to use*, dan *Actual Usage*. Artinya pengguna Sistem Informasi Akademik (SIMAK) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, sikap penggunaan, dan niat perilaku penggunaan.
3. Pada hasil uji reliabilitas diketahui fakta bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel *Actual Usage* (pemakaian teknologi yang sesungguhnya) memiliki nilai 0,907 yang lebih dominan hasilnya daripada variabel *Perceived Usefulness* (persepsi manfaat) yang memiliki nilai 0,904, variabel *Perceived Ease Of Use* (persepsi kemudahan) yang memiliki nilai 0,894, variabel *Behavioral Intention to Use* (minat untuk menggunakan) yang memiliki nilai 0,851, dan variabel *Attitude Toward Using* (sikap menggunakan) yang memiliki nilai 0,631. Semua nilai tersebut dikatakan valid karena tiap variabel memiliki nilai $> 0,6$.

REFERENSI

- Aburbeian, AHM, Owda, AY, & Owda, M (2022). A technology acceptance model survey of the metaverse prospects. Ai, mdpi.com, <https://www.mdpi.com/2673-2688/3/2/18>
- Anam, K. (2018). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Mi Al-Mursyidiyyah Al-'Asyirotusyafi'Iyyah. Jurnal Teknik Informatika, 11(2), 207–217. <https://doi.org/10.15408/jti.v11i2.8867>.
- Davis, F.D. 1986. A Technology acceptance model for empirically testing new-end user information systems: Theory and Result. Unpublished Ph.D. Dissertation, Sloan: Sloan School of Management.
- Fahruillah, Nariza, W., Sari, M., (2021). Jurnal Teknik Informatika. Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM), Vol. 9, No. 1 (2021), 7. <http://jurnal.stmik-dci.ac.id/indeix.php/juiteikin/articlei/vieiw/508>
- Granić, A, & Marangunić, N (2019). Technology acceptance model in educational context: A systematic literature review. ... Journal of Educational Technology, Wiley Online Library, <https://doi.org/10.1111/bjet.12864>
- Ibrahim, R, Leng, NS, Yusoff, RCM, Samy, GN, & ... (2017). E-learning acceptance based on technology acceptance model (TAM). Journal of Fundamental ..., ajol.info, <https://www.ajol.info/index.php/jfas/article/view/165451>
- Jogiyanto Hartono, (2022). Portofolio Dan Analisis Investasi: Pendekatan Modul (Edisi 2). Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=s7mBEAAAQBAJ>
- Kamal, SA, Shafiq, M, & Kakria, P (2020). Investigating acceptance of telemedicine services through an extended technology acceptance model (TAM). Technology in Society, Elsevier, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0160791X19300909>
- Khotimah, H., (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi. Jurnal PGRI Palembang.
- Komalasari, D., & Seprina, I. (2018). Penerapan E-Commerce Pada Toko Mawar Songket Palembang Berbasis Web. Jurnal Ilmiah Betrik, 9(01), 56–62.

-
- Mortenson, MJ, & Vidgen, R (2016). A computational literature review of the technology acceptance model. *International Journal of Information Management*, Elsevier, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0268401216300329>
- Park, ES, & Park, MS (2020). Factors of the technology acceptance model for construction IT. *Applied Sciences*, mdpi.com, <https://www.mdpi.com/2076-3417/10/22/8299>
- Rahayu, F. S., Budiyanto, D., & Palyama, D. (2017). Analisis Penerimaan e-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta). <https://doi.org/10.21460/jutei.2017.12.20>
- Roziq, M. F., Murtadho, M.A., C. S. A. (2020). Model Sistem Informasi Manajemen Pada Percetakan Online Berbasis Website (Studi kasus : BINER Jombang). 3(1), 43–50.
- Seprina, I., & Yulianingsih, E. (2022). Penerapan Metode RUP Untuk Sistem Pengajuan Cuti Pegawai Di SMA AZ-Zahra Palembang Berbasis Web Mobile. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 24(1), 89–95. <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v24i1.1691>
- Sugiyono, P. D. (2017). ebook statistik untuk penelitian.